



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
SELF EFFICACY DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DARING PADA
MAHASISWA BARU STIK
STELLA MARIS
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH :

**LESTARI SARAGIH (NIM C2014201133)
MARIA FRANSISKA MARIAN (NIM C2014201136)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
SELF EFFICACY DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DARING PADA
MAHASISWA BARU STIK
STELLA MARIS
MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

LESTARI SARAGIH (NIM C2014201133)

MARIA FRANSISKA MARIAN (NIM C2014201136)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lestari Saragih (C2014201133)

Maria Fransiska Marian (C2014201136)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini menunjukkan karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benar nya

Makassar, 25 April 2022

Yang menyatakan



(Lestari Saragih)



(Maria Fransiska Marian)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : Lestari Saragih (C2014201133)

: Maria Fransiska Marian (C2014201136)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan sosial dengan *Self efficacy* mahasiswa baru dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

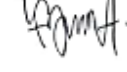
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Sambo, Ns.,M.Kep ()

Pembimbing 2 : Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep ()

Penguji 1 : Rosdewi S.Kp.MSN ()

Penguji 2 : Fitriyanti Patarru, Ns.,M.Kep ()


Ditetapkan di : STIK Stella Maris Makassar

Tanggal : 25 April 2022

Mengetahui

Ketua STIK Stella Maris Makassar




Sipriandus Abdu, S.Si, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN:0928027101

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Self Efficacy* Mahasiswa Baru Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Stik Stella Maris Makasar”.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns, M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi dalam menyusun sripsi ini.
2. Fransiska Anita, S.Kep,Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis saat penyusunan skripsi
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar, sekaligus pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan pengertian dalam membimbing, mengarahkan dan membantu dari awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
4. Matilda Martha Paseno, S.Kep.,Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana Dan Prasarana STIK Stella Maris
5. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni Dan Inovasi STIK Stella Maris.
6. Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan dukungan kepada kami dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Rosdewi S.Kp.MSN dan Fitriyanti Patarru, Ns.,M.Kep sebagai penguji I dan II. Terimakasih atas masukan dan kritikan yang membangun, tanpa masukan dari ibu mungkin kami tidak akan benar-benar menguasai penelitian ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Lestari Saragih (Darfin saragih dan Desy Kokali) serta keluarga, sahabat di asrama dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Maria Fransiska Marian (Ananias Y. Marian dan Rosalina Himan), serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua .

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar peneliti bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, April 2022

Penulis

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF EFFICACY* DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA BARU STIK STELLA MARIS MAKASSAR

(Dibimbing oleh Mery Sambo & Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep)
Lestari saragih (C2014201133)
Maria Fransiska Maria (C2014201136)

ABSTRAK

Dukungan sosial merupakan tindakan yang sifatnya menolong individu yang sedang mengalami persoalan dan kesulitan, berupa informasi ataupun bantuan secara nyata, sehingga akan membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai. *Self Efficacy* adalah kemampuan diri seseorang dalam menentukan sesuatu baik atau buruk, tepat atau salah, mampu atau tidak untuk dikerjakan. Maka dari itu pentingnya dukungan sosial yang diberikan oleh orang sekitar, seperti teman sebaya, keluarga dan lingkungan yang mampu membuat individu merasa termotivasi, sehingga mempunyai *self efficacy* baik. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *self efficacy*. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan observasional analitik dengan desain *cross sectional* pada 73 mahasiswa STIK Stella Maris Makassar tingkat 1 karena kondisi pandemi covid-19 Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* sampling dengan pendekatan total sampling. Pengukuran dukungan sosial dan *self efficacy* menggunakan kuesioner dukungan sosial dan *self efficacy*. Hasil analisis uji statistik non parametrik menggunakan uji Chi-Square dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,005$ nilai $p: 0.000$ ($p < \alpha$) artinya ada hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa baru di Stik Stella Maris Makassar. Penelitian ini di berikan kepada mahasiswa, untuk membentuk dan mempunyai rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, motivasi diri, dan tidak mudah menyerah dalam melakukan sesuatu sehingga dapat meningkatkan *self efficacy* diri tersebut.

Kata kunci : Dukungan Sosial, *Self Efficacy*.
Referensi : (2011-2021)

THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT WITH SELF EFFICACY IN FOLLOWING ONLINE LEARNING ON NEW STUDENTS STIK STELLA MARIS MAKASAR

**(Supervised by Mery Sambo & Yunita Gabriela Madu,Ns.,M.Kep)
Lestari Sarangih (C2014201133)
Maria Fransiska Marian (C2014201136)**

ABSTRACT

Social support is an action that helps individuals who are experiencing problems and difficulties, in the form of information or real assistance, so that they will make individuals feel cared for, valued and loved. Self-efficacy is a person's ability to determine whether something is good or bad, right or wrong, able or not to be done. Therefore the importance of social support provided by people around, such as peers, family and the environment that is able to make individuals feel motivated, so they have good self-efficacy. The purpose of this study was to determine the relationship between social support and self-efficacy. The type of research is quantitative with analytical observation with a cross sectional design on 73 students of STIK Stella Maris Makassar level 1 due to the COVID-19 pandemic. Sampling uses a non-probability sampling technique with a total sampling approach. Measurement of social support and self-efficacy using a social support and self-efficacy questionnaire. The results of non-parametric statistical test analysis using the Chi-Square test with a significance value of $\alpha = 0.005$ p value: 0.000 ($p < \alpha$) means that there is a relationship between social support and self-efficacy for new students at Stik Stella Maris Makassar. This research is given to students, to form and have a sense of responsibility, self-confidence, self-motivation, and not to give up easily in doing something so as to increase self-efficacy.

Keywords: social Support, self efficacy
Reference (2011- 2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PEGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI...v	
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG,SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Sosial	6
1. Definisi	6
2. Sumber Dukungan Sosial	7
3. Bentuk Dukungan Sosial	8
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	9
5. Fungsi Dukungan Sosial	9
B. Tinjauan Umum Tentang <i>self efficacy</i>	10
1. Definisi <i>Self Efficacy</i>	11
2. Tahapan Perkembangan <i>Self Efficacy</i>	12
3. Dimensi <i>Self Efficacy</i>	12
4. Indikator <i>Self Efficacy</i>	13
5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	14
6. Fungsi <i>Self Efficacy</i>	15
7. Sumber-Sumber <i>Self Efficacy</i>	16
8. Proses <i>Self Efficacy</i>	17
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	18
B. Hipotesis Penelitian	19
C. Definisi Operasional	19
BAB IV METODE PENEITIAN	

A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Instrumen Penelitian	21
E. Pengumpulan Data	22
F. Etika Penelitian	22
G. Pengelolaan dan Pengajian Data	23
H. Analisa Data	24
1. Analisa Univariat	24
2. Analisa Bivariat	24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	
1. Pengantar	25
2. Gambaran Lokasi Penelitian	25
3. Data Umum Responden	26
4. Variabel Yang Ditelitian	27
a. Analisis Univariat	27
b. Analisis Bivariat	28
B. Pembahasan	28
1. Dukungan sosial pada mahasiswa baru	29
2. <i>Self efficacy</i> pada mahasiswa baru	29
3. Hubungan dukungan sosial dengan <i>self efficacy</i> pada mahasiswa baru	29
4. Keterbatasan Peneliti	30
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel Independen dukungan sosial

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel Dependen *Self efficacy*

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Respoden Berdasarkan Kelompok Umur,
Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Self efficacy*

Tabel 5.4 Analisis Hubungan Dukungan sosial dengan *Self efficacy*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal kegiatan
- Lampiran 2 : Lembar Permohonan penelitian Mahasiswa
- Lampiran 3 : Surat permohonan izin Pengambilan Data awal
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 6 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Lembar Kuesioner Dukungan Sosial
- Lampiran 8 : Lembar Kuesioner *Self Efficacy*
- Lampiran 9 : *Output* SPSS (Uji Validitas dan Reliabilitas)
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 : *Master Tabel*
- Lampiran 12 : Lembar Konsul Skripsi
- Lampiran 13 : Lembar *Output* SPSS
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Uji Turnitin

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

\geq	= Lebih besar atau sama dengan
\leq	= Lebih kecil atau sama dengan
$>$	= Lebih besar
α	= Alfa
%	= Persentase
A	= Derajat kemaknaan
□	= Tanda ceklis
&	= Dan
WHO	= <i>World Health Organization</i>
Bivar	= Analisa kedua variabel
Coding	= Pemberian kode
Confidentiality	= Kerahasiaan
Dependen	= Variabel terikat
Editing	= Pemeriksaan data
Entry	= Memasukkan data
H _a	= Hipotesis alternatif
H _o	= Hipotesis null
Indepen	= Variabel bebas
Informed	= Lembar Persetujuan
P	= Nilai kemungkinan
STIK	= Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makasar
3M	= Menjaga Jarak, Memakai Masker, Mencuci Tangan
PPKM	= Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
Kemendes RI	= Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel Corona Virus, disingkat 2019-ncov, pertama kali muncul dan diidentifikasi di tengah merebaknya kasus-kasus infeksi paru-paru atau pneumonia di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kemudian, pada 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan di seluruh dunia darurat pandemi atau wabah global.

Karena adanya Covid-19 ini pemerintah di Indonesia mengeluarkan dan melaksanakan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) supaya dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dapat membatasi aktivitas di luar rumah serta untuk menurunkan penyebaran virus corona hingga meredanya pandemi, langkah yang diambil pemerintah agar mencegah penyebaran covid-19 yaitu dengan menganjurkan untuk melakukan menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir (3M). Akibat dari virus corona ini menyebabkan dampak yang sangat besar terutama diberbagai bidang dan termasuk dibidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan telah mengalami perubahan, yang awalnya pengajaran pendidikan dilakukan tatap muka karena adanya pandemi ini beralih secara daring melalui aplikasi yang disediakan, perkuliahan secara daring atau *online* ini dapat membuat interaksi mahasiswa dengan dosen atau antara mahasiswa menjadi sangat terbatas, hal ini membawa dampak yang sangat besar pada mahasiswa, sebab masa perkuliahan yaitu kesempatan mahasiswa mencari relasi, mengembangkan diri, mencari jati diri (Nafrin & Hudaidah, 2021).

Mahasiswa baru adalah status bagi siswa SMA yang baru menyelesaikan pendidikan dibangku SMA dan yang akan melanjutkan

pendidikan ketingkat selanjutnya, dan dimasa terjadinya pandemi Covid-19 ini membuat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *online*. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar mandiri, hal ini membuat mahasiswa baru kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam menjalankan proses pembelajaran karena dimana proses pembelajaran di perguruan tinggi sangat berbeda dengan masa SMA, sehingga membutuhkan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi, kemampuan dalam beradaptasi itu dapat dipengaruhi oleh *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan suatu keyakinan yang dimiliki individu dari kemampuannya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan yang berlandaskan pada kesadaran diri akan pentingnya pendidikan, nilai yang dapat dicapai dalam mengikuti pembelajaran (Amina & Sobari, 2021).

Kondisi lingkungan dan proses pembelajaran yang baru kadang membuat mahasiswa merasa cemas tentang apa yang harus dilakukannya, dan bingung untuk bertanya tentang apa yang tidak diketahuinya, maka dari itu pentingnya mendapatkan dukungan dari keluarga, dan lingkungan sekitar. Mahasiswa yang menerima dukungan secara emosional berupa ungkapan empati, kepedulian, perhatian, dan dorongan dari keluarga dan orang disekitar lingkungannya maka mahasiswa tersebut akan merasa lega karena diperhatikan serta mendapat saran dan kesan yang menyenangkan pada dirinya, dukungan informasih seperti nasehat, memberitahukan hal yang baik, atau umpan balik terhadap apa yang sudah dilakukan oleh mahasiswa tersebut, dukungan Instrumental, dukungan ini berupa material atau bantuan secara nyata seperti sumbangan dana atau membantu pekerjaan yang membuat individu sangat merasa terbebani dan dukungan penghargaan yaitu berupa pengahargaan dan pujian yang diberikan. Kehadiran, ketersediaan, dan kepedulian dari orang-orang terdekat dalam kehidupan mahasiswa tentu akan menghargai dan menyayangnya. Hal ini dapat membuat mahasiswa lebih optimis dalam

menjalani kehidupan sehari-hari walaupun ada tuntutan baru yang akan dihadapi agar hal tersebut dapat membantu meningkatkan *self efficacy*. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa tersebut maka akan membuat mahasiswa dapat menyesuaikan diri sehingga *self efficacy* yang tinggi maka mahasiswa tersebut akan terus beradaptasi dengan perubahan yang ada dan akan terus berusaha untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa, Bandura (2020). Sebaliknya jika mahasiswa mempunyai *self efficacy* rendah maka mahasiswa tidak akan mempunyai motivasi diri yang baik dan tidak akan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalani proses perkuliahan dan beradaptasi terhadap perubahan proses pembelajaran yang terjadi, karena apabila mereka gagal dalam menyesuaikan diri secara sosial maka dapat memberi dampak pada mahasiswa tersebut dalam proses adaptasi pembelajaran yang terjadi (Amina & Sobari, 2021).

Berdasarkan penelitian Riskia, (2017) menjelaskan bahwa mahasiswa membutuhkan orang tua, keluarga, teman, dan masyarakat dilingkungan tempat ia tinggal untuk mendapatkan sumber dukungan sosial. Segala sesuatu yang terjadi pasti akan ada yang memberi dukungan baik dalam segi emosional, penghargaan, instrumental atau pun informasi. Dukungan sosial dapat membantu seseorang untuk dapat meningkatkan kepercayaan dan usaha yang dilakukan dalam menyesuaikan diri di situasi dan kondisi apapun, terutama dari keluarga, sebaliknya jika mendapatkan dukungan sosial rendah maka keyakinan mahasiswa akan menurun hal ini berarti kehadiran orang lain sangat mempengaruhi *self efficacy* mahasiswa. Penelitian Dimatteo (2002) mengatakan bahwa hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* merupakan suatu dukungan dan bantuan yang memberikan kenyamanan psikologis dan fisik yang diterima dari teman, lingkungan dan keluarga agar dapat meningkatkan kemampuan diri.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Oktawirawan, (2020) dalam Gustriani (2021) menggunakan *open-ended questionnaire* pada 177 mahasiswa terdapat beberapa masalah yang dialami mahasiswa selama pandemi covid-19. Permasalahan di Perguruan Tinggi (42,9%) ekonomi (20,3%) permasalahan psikologis (14,1%) internet (12,9%) hubungan sosial yang kurang (6,7%) yaitu interaksi sosial yang terbatas. Selain itu penelitian yang diperoleh dari universitas yang ada di Indonesia menyatakan, data yang sudah di dapat dari 11 fakultas pada 534 mahasiswa peneliti mendapatkan 29,2% mahasiswa merasa cemas, dan 22,47% mahasiswa merasa tertekan dalam mengikuti pembelajaran daring serta 3,55% mahasiswa khawatir teradap masa depan (Uswatun dkk, 2020).

Berdasarkan data yang didapat dari kampus STIK Stella Maris Makassar dari hasil wawancara beberapa mahasiswa di STIK Stella Maris, mengatakan bahwa susahnya menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran yang bersifat *online*, yang dihadapkan dengan hambatan seperti merasa kurangnya kepercayaan diri, merasa cemas dan takut tidak mampu mengikuti perkuliahan secara *online*, dan sulit untuk memahami materi perkuliahan, karena kebanyakan mengalami kendala jaringan dan berada di lingkungan yang kurang kondusif untuk melakukan perkuliahan. Maka peneliti tertarik untuk melihat ada hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa baru STIK Stella Maris Makassar.

B. Rumusan Masalah

Adanya pandemi Covid-19 ini membuat perubahan pada metode pembelajaran yang sebelumnya berinteraksi secara langsung atau tatap muka berubah mejadi pembelajaran daring, dari pembelajaran daring ini menimbulkan beberapa masalah bagi mahasiswa saat mengikuti pembelajaran, oleh sebab itu perlunya bantuan dari teman sebaya, keluarga dan orang-orang yang berada disekitar lingkungannya agar

mahasiswa baru yang mengikuti proses pembelajaran tidak merasa cemas, tidak nyaman, tidak percaya diri, tidak merasa takut dan merasa tidak mampu mengikuti perkuliahan. Sehingga dampak tersebut mempengaruhi *self efficacy* mahasiswa.

Berdasarkan keadaan masalah di atas maka peneliti merumuskan apakah ada hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa baru STIK Stella Maris Makassar.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* mahasiswa baru dalam mengikuti pembelajaran daring di STIK Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengidentifikasi dukungan sosial pada mahasiswa baru dalam mengikuti pembelajaran daring di STIK.
- b. Untuk mengidentifikasi *self efficacy* pada mahasiswa baru dalam mengikuti pembelajaran daring di STIK.
- c. Untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa baru dalam mengikuti pembelajaran daring di STIK.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penemuan penelitian ini dapat digunakan untuk berkontribusi dan meningkatkan pemahaman tentang nilai dukungan sosial dengan efikasi diri bagi mahasiswa baru di STIK Stella Maris Makassar yang tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini yang dilakukan peneliti mengantisipasi bahwa temuan penelitian ini akan memotivasi mahasiswa STIK

Stella Maris untuk memahami nilai dukungan sosial dan *self efficacy* dalam menyelesaikan rencana studi perkuliahan mereka.